

ABSTRAK

Muhammad Azmi Alghifari Nurfahmi, Bimbingan Konseling Menggunakan Teknik Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Islami dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa

Perilaku membolos merupakan salah satu bentuk penyimpangan perilaku siswa yang dapat menghambat proses pembelajaran serta berdampak negatif terhadap perkembangan akademik dan kepribadian. Fenomena ini ditandai dengan ketidakhadiran siswa tanpa keterangan, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya kesadaran terhadap tanggung jawab sebagai pelajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan intervensi yang tidak hanya menyentuh aspek kognitif dan perilaku, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual sebagai penguatan internal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Islami yang menggabungkan teknik restrukturisasi kognitif dengan nilai-nilai keislaman seperti muhasabah, amanah, dan istiqomah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui kondisi perilaku membolos siswa sebelum diberikan layanan konseling, (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan bimbingan konseling menggunakan teknik CBT Islami dalam mengatasi perilaku membolos siswa, dan (3) mengetahui hasil penerapan teknik CBT Islami terhadap perubahan perilaku siswa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Cognitive Behavioral Therapy yang menekankan pada hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku, yang kemudian diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan pembentukan perilaku positif. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengubah pola pikir irasional menjadi rasional serta menanamkan kesadaran spiritual dalam mengendalikan perilaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai kondisi siswa serta proses intervensi yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CBT dalam layanan bimbingan konseling terintegrasi nilai islam mampu mengurangi perilaku membolos siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kehadiran di sekolah, perubahan pola pikir yang lebih positif, serta meningkatnya tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan ini didukung oleh keterlibatan aktif siswa, peran konselor, serta integrasi nilai-nilai spiritual dalam proses konseling. Namun, terdapat hambatan seperti kurangnya dukungan lingkungan dan kebiasaan lama siswa yang sulit diubah. Secara keseluruhan, pendekatan CBT Islami memberikan dampak positif dalam mengatasi perilaku membolos siswa.

Kata Kunci: *Cognitive Behavioral Therapy*, Bimbingan Konseling, Perilaku Membolos.